

BAB III

METODE KARYA TULIS ILMIAH

3.1 Desain Karya Tulis Ilmiah

Desain Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan kualitatif dengan pendekatan studi kasus untuk mengeksplorasi masalah keperawatan pada pasien PPOK dan teknik penyelesaian masalah pasien dengan fisioterapi dada.

3.2 Subjek Karya Tulis Ilmiah

Subjek dalam studi kasus ini yakni dua orang pasien yang memiliki kasus Penyakit Paru Obstruktif Kronik (PPOK) dengan adanya produksi sputum, bunyi napas abnormal, frekuensi napas tidak normal, kesadaran kedua pasien *composmetis*, pasien perempuan dan laki-laki yang berada di RSUD Arjawinangun, pasien pertama berusia 63 tahun dan pasien kedua berusia 80 tahun. Peneliti juga melibatkan keluarga pasien.

3.3 Definisi Operasional

Menjelaskan definisi operasional dari Karya Tulis Ilmiah :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

NO	Istilah	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(5)
1.	Fisioterapi dada	Tindakan keperawatan yang menggunakan teknik postural drainase, perkusi (<i>clapping</i>) dan vibrasi	SOP Fsioterapi dada	<p>Sebelum dilakukan fisioterapi dada:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu mengeluarkan sputum 2. Tedapat suara tambahan (<i>wheezing</i> atau <i>mengi</i>, <i>ronkhi</i>) 3. Frekuensi napas abnormal 4. Saturasi oksigen rendah <p>Setelah dilakukan fisioterapi dada.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengeluarkan sputum 2. Suara tambahan menurun (<i>wheezing</i> atau <i>mengi</i>, <i>rhonki</i>) 3. Frekuensi napas normal (16-20 kali /menit) 4. Saturasi oksigen normal (95-100 %) 	Ordinal

2.	Kemampuan mengeluarkan Sputum	Usaha untuk mengeluarkan sputum dari jalan napas.	Lembar Observasi	1. Tidak mampu mengeluarkan sputum 2. Mampu mengeluarkan sputum	Nominal
3.	Suara napas	Setiap suara yang terdengar dari saluran pernapasan pasien saat melakukan auskultasi di dinding dada selama satu menit	Lembar observasi dan Stetoskop	1. Tidak terdapat suara napas tambahan 2. Terdapat napas tambahan	Nominal
4.	Frekuensi napas	Jumlah pernapasan permenit atau jumlah gerakan pada dinding dada/otot perut pada saat menarik napas dan mengeluarkan napas di hitung selama satu menit	Lembar observasi dan Jam tangan	Frekuensi napas dalam satu menit	Rasio
5.	Saturasi oksigen	Angka yang muncul pada alat oxymeter setelah alat dijepitkan pada salah satu jari tangan selama 5 detik, sampai muncul nilai saturasi oksigen pada tampilan di alat.	Lembar observasi dan Oxymeter	Presentase nilai SaO ₂	Interval

3.4 Lokasi dan Waktu

Lokasi dan waktu penelitian yakni dilakukan dari mulai tanggal 9- 28 Mei 2022 di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Tabel 3.2 Rencana Waktu Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

No	Kegiatan	Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengajuan Topik																								
2.	Penyusunan Proposal																								
3.	Sidang Proposal																								
4.	Pelaksanaan laporan kasus																								
5.	Penyusunan laporan kasus																								
6.	Ujian sidang hasil kasus																								

3.5 Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Penelitian kasus diawali dengan penyusunan usulan kasus dengan metode studi kasus. Setelah disetujui oleh penguji, maka peneliti melakukan penelitian. Data penelitian berupa pengukuran hasil respon pasien terhadap tindakan fisioterapi dada, observasi, wawancara terhadap kasus yang menjadi subjek penelitian.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah :

- 3.6.1 Melakukan pendekatan informal kepada pasien PPOK yang diteliti.
- 3.6.2 Menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian.
- 3.6.3 Memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) kepada pasien.
- 3.6.4 Melakukan intervensi keperawatan pada kedua pasien selama 3 hari dengan frekuensi latihan sebanyak dua kali dalam sehari, dengan waktu 15-20 menit
- 3.6.5 Melakukan observasi terhadap respon pasien sebelum dan sesudah penerapan fisioterapi dada.
- 3.6.6 Menganalisis perbedaan respon klien terhadap tindakan yang diberikan
- 3.6.7 Membuat kesimpulan dari hasil analisa tersebut.

3.7 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.7.1 Standar Operasional Prosedur (SOP)

Standar Operasional Prosedur (SOP) untuk melakukan penerapan fisioterapi dada yang akan dilakukan kepada pasien untuk mengetahui hasil evaluasi pasien.

3.7.2 Lembar Observasi

Lembar Observasi untuk mengetahui respon yang diberikan pasien terhadap keadaannya.

3.7.3 Stetoskop

Stetoskop yakni alat yang digunakan untuk mendengarkan suara napas pasien.

3.7.4 Jam tangan

Jam tangan yakni alat yang digunakan untuk menghitung nadi dan frekuensi napas pasien.

3.7.5 Oxymeter

Oxymeter yakni alat yang digunakan untuk mengukur tingkat saturasi oksigen dalam darah pasien.

3.8 Keabsahan Data

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis melakukan pengkajian dengan cara wawancara, observasi, melakukan pemeriksaan fisik, melakukan fisioterapi dada dan dilengkapi oleh data penunjang pasien, sehingga dapat dibuktikan kualitas dan informasi yang diperoleh pada penelitian studi kasus ini. Sumber data yang diperoleh dari pasien, keluarga, perawat lainnya dengan persetujuan pasien, sehingga menghasilkan data dengan validasi yang tinggi.

3.9 Analisa Data

Proses analisa data dilakukan oleh penulis saat melakukan kegiatan di lapangan di RSUD Arjawinangun, sehingga semua data bisa terkumpul. Analisa data yang dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, analisa data yang dibandingkan dengan teori ada pada pembahasan. Teknik analisa yang digunakan dengan cara menjabarkan jawaban dari pasien atau responden secara nyata dengan melakukan proses observasi, dengan memfokuskan pada intervensi yang dilakukan kepada pasien, sehingga penulis dapat menerapkan tindakan fisioterapi dada pada pasien.

3.10 Etika Penelitian

Prinsip etika keperawatan menurut Nasrullah dkk tahun (2019), yang berkaitan dengan peran perawat sebagai peneliti adalah sebagai berikut:

3.10.1 Otonomi

Dalam penelitian ini, prinsip otonomi dimunculkan dengan pemberian *informed consent* kepada pasien sebelum melakukan pengkajian. Pasien berhak memilih dan memiliki keputusan sendiri apakah bersedia atau tidak bersedia dalam pemberian tindakan fisioterapi dada. Peneliti juga menjelaskan tujuan, manfaat, serta prosedur yang akan dilakukan kepada pasien

3.10.2 Confidentiality

Dalam penelitian ini, Prinsip *confidentiality* dilakukan dengan menggunakan nama inisial dari pasien. Hal ini digunakan karena untuk merahasiakan identitas Pasien. Data-data yang diperoleh dari pasien dalam penelitian ini dirahasiakan dan tidak digunakan untuk merugikan pasien.

3.10.3 Veracity

Dalam penelitian ini, prinsip *veracity* dilakukan untuk menjelaskan dahulu kepada pasien mengenai tujuan, manfaat setelah dilakukan dari tindakan yang diberikan perawat.

3.10.4 Justice

Dalam penelitian ini, prinsip *justice* dilaksanakan dengan peneliti memberikan kesempatan yang sama kepada pasien untuk memberikan informasi mengenai pertanyaan yang diberikan.